



**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENANAMKAN AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK  
DI SMK NEGERI 5 MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**SILVIANA**

**NPM. 21601011201**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2020**

## ABSTRAK

Silviana. 2020. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs.Jazari, M.HI. Pembimbing 2:Dr. Fita Mustafida, M.Pd.

**Kata Kunci:** Akhlakul Karimah, Guru, Peserta didik

Pendidikan merupakan aspek penting dalam perkembangan akhlak bangsa, terutama akhlak bagi peserta didik. Perubahan pada kehidupan masyarakat yang terjadi, karena melihat dari sumber pengetahuan menstrem tanpa melihat dasar amar ma'ruf nahi munkar. Sebagai guru pendidikan agama islam memiliki peran dalam menanamkan akhlakul karimah pada peserta didik.

Berdasarkan observasi awal, bahwasanya guru pendidikan agama islam sebagai seorang yang patut dicontoh dan diteladani mampu memahami karakter peserta didik serta perilakunya dan merubah perilaku yang buruk menjadi baik. Semua itu dilakukan dengan penanaman akhlakul karimah berjiwa keagamaan, memiliki nilai penting sebagai guru pendidikan agama islam.

Dari latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah, yakni tentang peran guru PAI yang bagaimana dalam menanamkan akhlakul karimah, metode guru PAI bagaimana dalam menanamkan akhlakul karimah, serta bagaimana hasil dari guru PAI dalam menanamkan akhlakul karimah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang peran guru PAI dalam menanamkan akhlakul karimah untuk menumbuhkan akhlakul karimah yang baik, dan metode guru PAI yang diterapkan dalam menanamkan akhlakul karimah sehingga mendapatkan hasil penanaman akhlakul karimah yang baik.

Untuk mencapai tujuan tersebut diatas penelitian dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan dilakukan di SMK Negeri 5 Malang. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, yaitu pengamatan yang merupakan aktivitas penelitian fenomena yang dilakukan secara sistematis, metode wawancara yang merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan jalan Tanya jawab secara lisan dengan sumber penelitian, dan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa agenda atau kegiatan yang menggambarkan tentang akhlakul karimah. Sumber data seperti data primer yaitu hasil wawancara guru agama islam, guru BK, waka kurikulum dan siswa. Data sekunder berupa catatan histori yang berhubungan dengan penelitian. Teknik pengambilan data dengan observasi dan wawancara serta dokumentasi dan teknik analisa data seperti *data condensation*, *data display*, dan *verification*.

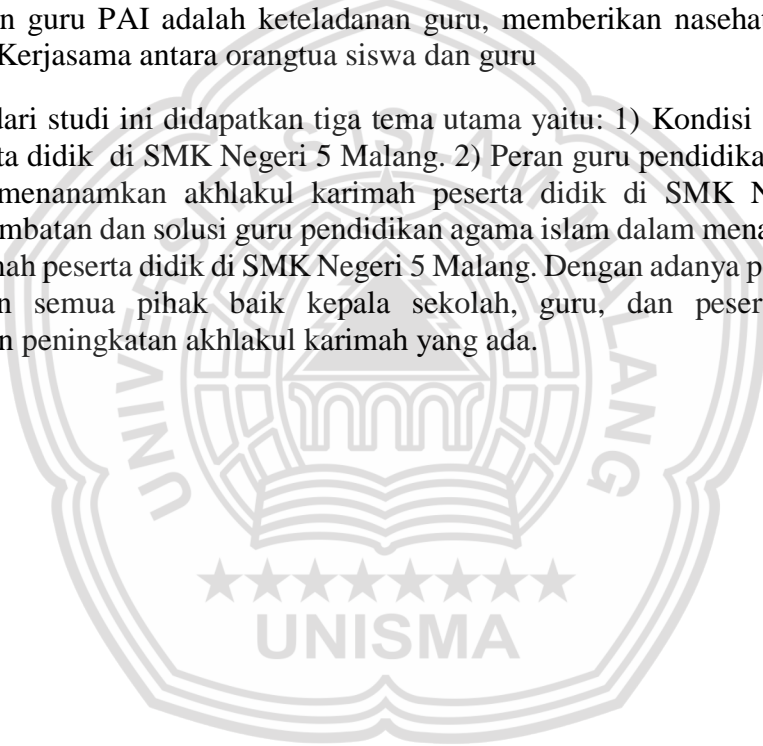
Dalam penelitian ini, peran guru pendidikan agama islam dalam menanamkan akhlakul karimah pada peserta didik mencakup 3 peran penting yaitu

dengan peran guru sebagai pembimbing yaitu guru membimbing peserta didik dengan cara memberikan arahan tentang materi akhlakul karimah didalam kelas maupun diluar kelas. Untuk guru sebagai suri tauladan/ contoh yaitu guru memberikan contoh sikap dan perilaku kepada peserta didik terutama kedisiplinan. Untuk guru sebagai motivator yaitu memberikan motivasi bahwasanya akhlak itu yang terpenting dalam sebuah kehidupan.

Dan berdasarkan peran guru pendidikan agama islam yang didapatkan diatas, guru pendidikan agama islam juga memiliki akhlak yang sudah baik yang diterapkan di sekolah ini dimana meliputi, akhlak kepada Allah, akhlak terhadap orangtua, akhlak terhadap teman, akhlak kepada guru, akhlak terhadap diri sendiri.

Hambatan dan solusi guru PAI dalam penanaman akhlakul karimah adalah dimana kurangnya kesadaran peserta didik, perbedaan latar belakang peserta didik, lingkungan siswa, dan pengaruh penggunaan teknologi. Sedangkan untuk solusi yang dilakukan guru PAI adalah keteladanan guru, memberikan nasehat kepada peserta didik, Kerjasama antara orangtua siswa dan guru

Hasil dari studi ini didapatkan tiga tema utama yaitu: 1) Kondisi akhlakul karimah peserta didik di SMK Negeri 5 Malang. 2) Peran guru pendidikan agama islam dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik di SMK Negeri 5 Malang. 3) Hambatan dan solusi guru pendidikan agama islam dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik di SMK Negeri 5 Malang. Dengan adanya penelitian ini diharapkan semua pihak baik kepala sekolah, guru, dan peserta didik memperhatikan peningkatan akhlakul karimah yang ada.



### Abstract

Silviana. 2020. The Role of Islamic Religious Education Teachers in Instilling Karimah Morals in Students of Malang Vocational High School. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Drs.Jazari, M.HI. Advisor 2: Dr. Fita Mustafida, M.Pd.

Keywords: Akhlakul Karimah, Teacher, Students

Education is an important aspect in the development of national morals, especially morals for students. Changes in people's lives are happening, because they see from the source of knowledge that menstrim without seeing the basis of amar ma'ruf nahi munkar. As a teacher of Islamic education has a role in instilling morality in the students.

Based on preliminary observations, that Islamic religious education teacher as an exemplary and exemplary person is able to understand the character of students and their behavior and change bad behavior for good. All that is done by planting morality in the spirit of religion, has an important value as a teacher of Islamic education.

From the above background, the researcher formulated the problem, namely about the role of PAI teachers in how to instill the morality of karimah, the methods of the PAI teacher how to instill the morality of karma, and how the results of the PAI teacher in instilling the morality of karimah.

The purpose of this study is to describe the role of PAI teachers in instilling the morality of karimah to foster good morals, and the method of PAI teachers applied in instilling moral morals so as to get good results in the cultivation of moral morals.

To achieve these objectives the study was conducted with a type of qualitative research. This research uses qualitative methods and is carried out at SMK Negeri 5 Malang. Data collection procedures are carried out using the observation method, which is an observation which is a systematic research activity carried out systematically, an interview method which is a method of collecting data using a verbal question and answer method with research sources, and a documentation method that is looking for data about matters or variable in the form of an agenda or activity that describes the morality of mercy. Data sources such as primary data are the results of interviews with Islamic religion teachers, BK teachers, curriculum waka and students. Secondary data in the form of historical records related to research.

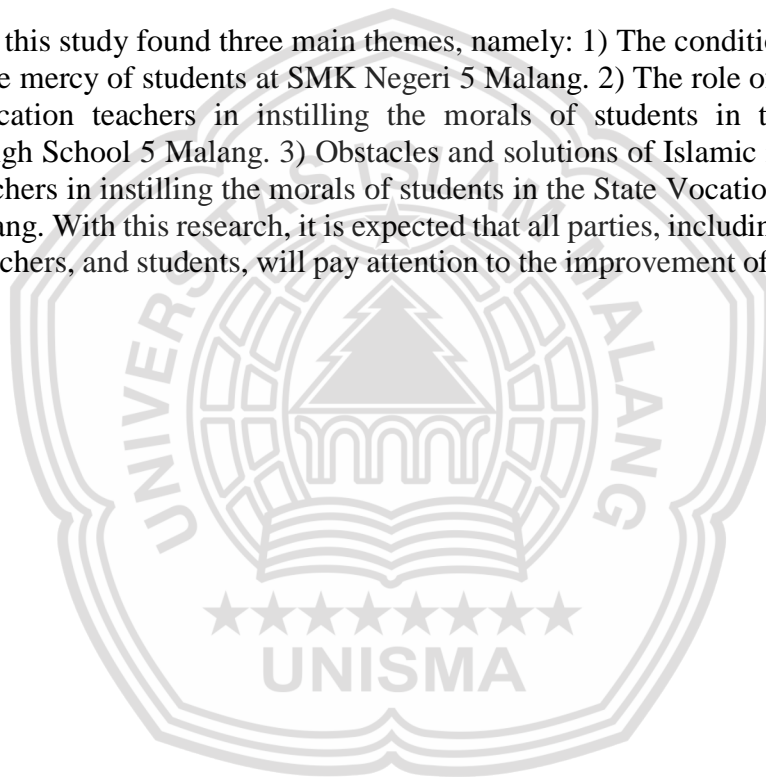
Data collection techniques with observation and interviews as well as documentation and data analysis techniques such as data condensation, data display, and verification. In this study, the role of Islamic religious education teachers in inculcating morality in students includes 3 important roles, namely the role of the teacher as a mentor that is the teacher guiding students by providing direction on the material morality in the classroom and outside the classroom. For

teachers as role models / examples, the teacher gives examples of attitudes and behaviors to students, especially discipline.

For the teacher as a motivator that is giving motivation that morals are the most important thing in a life. And based on the role of Islamic religious education teachers obtained above, Islamic religious education teachers also have good morals that are applied in this school which include, morals to God, morals to parents, morality towards friends, morals to teachers, morals to oneself.

The obstacles and solutions of PAI teachers in planting morality are where there is a lack of awareness of students, differences in students' backgrounds, student environment, and the influence of the use of technology. Whereas the solution for PAI teachers is teacher modeling, giving advice to students, Collaboration between parents of students and teachers

The results of this study found three main themes, namely: 1) The condition of the morality of the mercy of students at SMK Negeri 5 Malang. 2) The role of Islamic religious education teachers in instilling the morals of students in the State Vocational High School 5 Malang. 3) Obstacles and solutions of Islamic religious education teachers in instilling the morals of students in the State Vocational High School 5 Malang. With this research, it is expected that all parties, including school principals, teachers, and students, will pay attention to the improvement of existing moral





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Kunci akan kehidupan adalah pendidikan, karena pendidikan merupakan langkah suatu keadaan menjadi mempunyai arti yang sesungguhnya dapat dinikmati dan dihargai akan keutamaannya. Niat dalam mencari sebuah pendidikan yang didalamnya berisi ilmu, tidak bisa dipandang sebelah mata, karena niat merupakan langkah kedua setelah arti sesungguhnya dalam pendidikan telah ditemukan. Kemudian tatacara memahami akan seorang pengajar/guru yang benar-benar “*digugu lan tiru*”, diambil dari istilah bahasa Jawa yang bermakna diteladani dan ditiru akan apa yang diajarkan, tidak hanya ilmu yang secara akademik tetapi juga ilmu secara akhlak, sehingga keseungguhnya mencari ilmu yang dilakukan secara benar akan tercapai sebuah ketekunan dan kedisiplinan yang terwujud cita-cita yang luhur yang didasari dengan Alqur’an dan Al-hadist.

Ironinya pada zaman sekarang yang semakin maju serta perubahan pada kehidupan masyarakat yang terjadi, hanya melihat ilmu-ilmu yang berada di dunia pendidikan, merupakan hasil sebuah data-data yang bersumber dari penelitian-penelitian yang diwujudkan melalui buku-buku atau sistem pembelajaran pendidikan berbasis online tanpa melihat dasar amar ma’ruf nahi munkar. Sehingga penulis-penulis dari benua Eropa yang dirasa lebih maju akan semua hal dan mampu menciptakan alternatif ilmu yang sederhana dengan bahasa yang dapat diterjemahkan dengan mudah, dirasa lebih hebat daripada melaksanakan keilmuan pendidikan ke-Islaman yang dirasa sangat ketinggalan jaman, dan hasilnya akhlak dalam

berpendidikan yang tidak ada dan kurang sesuai jika penerapan akan hal pendidikan yang berkiblat dari benua Eropa di terapkan di Indonesia yang notabene penganut agama Islam terbesar diseluruh dunia.

Sebagai contoh dalam hal yang paling kecil seperti tegur sapa, dahulu mungkin sekitar 15 tahun yang lalu, bertemu dengan orang yang lebih tua dari usia kita, maka hal yang pertama yang dilakukan adalah menundukkan kepala dan menyapa dengan bahasa yang halus. Hal ini disebabkan karena setiap orangtua lebih-lebih seorang guru mengajarkan akhlak bagaimana bertegur sapa dengan orang yang lebih tua usianya.

Selaras dengan hal diatas akan fenomena akhlak yang jarang ditemukan pada dunia pendidikan pada saat ini, mempunyai dampak seperti: anak pada usia remaja seperti berkelahi di dalam kelas dan diluar kelas, bertutur kata yang kotor, suka membantah, tidak sopan kepada guru, tidak mempunyai akhlakul karimah yang baik.

Inilah peluang bagi guru pendidikan Agama Islam untuk melakukan perannya dalam menumbuhkan dan menanamkan Akhlakul Karimah yang didasari dengan nilai –nilai agama yang baik dan sesuai bagi peserta didik.

Seorang pendidik sangatlah berperan penting dalam proses pendidikan yang menjadi bagian dari peran guru. Pendidik selain mengajarkan ilmu pengetahuan di kelas, tetapi juga mengajarkan segi keilmuan diluar kelas seperti kemasyarakatan. Seorang guru bisa menempatkan dirinya sebagai tutor dan berperan dalam situasi tertentu ketika peserta didik membutuhkan atau menghadapi kesulitan di luar jam sekolah atau jam formal. Maka dari itu, guru berperan penting dalam proses

pendidikan baik formal dan non formal dalam keseluruhan pembangunan yang ada di masyarakat, melalui jalan berupa pendidikan kepada peserta didik.

Pendidikan dalam proses menanamkan Akhlakul Karimah peserta didik sangat penting yang mempunyai aspek keagamaan dan guru dapat mengarahkan peserta didik mencapai titik kedewasaan sehingga menjadikan tingkah laku muslim yang berakhlak mulia. Oleh karena itu peserta didik memiliki ketentraman hidup di alam fana dan alam baka. Dengan adanya Akhlakul Karimah yang dibimbing oleh seorang pendidik, tidak hanya diterapkan di dalam lingkungan sekolah akan tetapi dikembangkan ke masyarakat dan dilingkungan sekitar.

Akhlakul Karimah yang mengajari pertama kali ialah kedua orang tua yang mendidik sejak lahir sampai ke jenjang pendidikan diniyah (dasar), hal ini dilakukan agar anak mampu menyesuaikan diri di lingkungannya. Sekolah merupakan jenjang pendidikan kedua setelah keluarga yang berperan untuk membantu mengembangkan potensi yang dimiliki anak, serta pendidik membangun pribadi Akhlakul Karimah yang baik. Seorang pendidik berperan aktif untuk mendidik murid-muridnya menemukan jati dirinya yang baik. Untuk mencapai keberhasilan, seorang pendidik harus mampu menjadi pengajar, orangtua, teman dan motivator yang baik dalam hidup anak.

Upaya meningkatkan akhlak mulia peserta didik dalam pembelajaran agama islam mempunyai tujuan untuk meningkatkan keyakinan, penghayatan, proses dan penerapan siswa terhadap pendidikan



agama. Kitab Al-qur'an adalah ajaran dasar bagi umat muslim yang dikaruniai oleh Allah SWT sebagai pendidikan awal sebagai seorang muslim atau muslimah.

Kemudian pendidikan sebagai upaya untuk mengembangkan budi pekerti untuk menumbuhkan fitrah/ kemampuan dasar manusia. Dalam mengembangkan budi pekerti pendidikan anak tidak hanya terhadap orangtua, melainkan masyarakat dan seorang guru. Tujuan pendidikan menjadikan kemampuan seseorang dan membentuk sifat yang mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara, atas dasar Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam proses pembelajaran tidak cukup jika guru hanya menjelaskan materi pada suatu kegiatan belajar mengajar pada siswa-siswinya. Merancang strategi mengajar dan belajar (*lesson plan*) bukanlah satu-satunya jalan utama yang dibutuhkan seorang guru. Pendidik seharusnya bisa menciptakan suasana belajar yang berproses dengan aktif, inspiratif, inovatif dan memotivasi kepada anak didik agar dapat membenahi dirinya dengan Akhlakul Karimah yang baik disertai konteks kehidupan sehari-hari sehingga memberikan dampak positif bagi inisiatif peserta didik dalam menyadari kelemahan dan kelebihan diri sendiri yang penting bagi terbentuknya masa depan.

Anak didik yang genius dan tanggap tangkas mengembangkan perilaku akhlak dengan tingkah laku pribadinya. Sedangkan peserta didik yang kurang cerdas dan tidak tanggap akan sulit merubah tingkah laku mereka yang kurang baik. Akhlak yang ditanamkan didalam diri sangat

menentukan dalam mencapai hasil belajar atau kesuksesan. Tingkah laku negatif peserta didik contohnya yang peneliti amati dalam kegiatan belajar mengajar banyak anak didik ramai dan tidak memperhatikan guru juga ditemukan guru hanya menjelaskan sesuatu secara akademis. Kemudian adanya faktor lain seperti perbedaan latar belakang keluarga dan lingkungan, menjadikan peserta didik memiliki kepribadian yang berbeda dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Sebagian anak didik yang mengalami masalah seperti anak yang pendiam, suka bergurau ketika guru menjelaskan materi didalam kelas, kurang aktif didalam kelas ataupun kegiatan ekstrakurikuler didalam sekolah yang mungkin terjadi karena berbagai hal negatif pada zaman modern saat ini, perkembangan masa anak terganggu dengan adanya teknologi yang canggih sehingga berdampak kepada peserta didik contohnya semacam handphone (HP), laptop, radio, televisi serta situs internet yang memberikan berita positif atau negatif yang mengakibatkan kurangnya menanamkan akhlakul karimah.

Hal ini merupakan pengaruh terhadap perubahan sosial nilai moral dan nilai agama, dan tingkah laku masyarakat terutama pada masa anak-anak remaja yang pemikiran sangat cepat dipengaruhi oleh orang yang lebih dewasa yang mudah bergaul tidak sesuai dengan norma-norma agama, sehingga mengakibatkan akhlak pada diri anak tidak baik. Perilaku yang dilakukan peserta didik dikarenakan alat teknologi yang sangat canggih, sehingga anak didik tidak mengerti mana sisi positif dan negatif. Dalam hal

ini pendidikan merupakan sorotan oleh masyarakat untuk menjadikan anak didik yang memiliki tingkah laku dan akhlak baik.

Dari hasil wawancara yang dilakukan beberapa waktu lalu ketika di SMK Negeri 5 Malang, semua peserta didik memiliki akhlak yang baik dan bagus, hal ini dibuktikan dengan bagaimana peserta didik bertegur sapa, pola komunikasi dengan interaksi antar sesama peserta didik, pihak guru, Kepala Sekolah dan staff sekolah, baik di dalam lingkungan sekolah dan diluar sekolah. Tanggungjawab seorang guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam penanaman Akhlak yang Karimah atau akhlak yang bersudut pandang dari segi agama Islam. Untuk dapat mewujudkan melalui tugas seorang guru P.A.I dalam proses pembelajaran diantaranya mengajar, membimbing dan mendidik. Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti mengangkat judul yaitu **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah di SMK Negeri 5 Malang”**.

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas , untuk mencapai hasil yang maksimal dan terarah, maka fokus penelitian harus bertujuan pada beberapa permasalahan, yaitu :

1. Bagaimana kondisi akhlak peserta didik di SMK Negeri 5 Malang ?
2. Bagaimana peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan Akhlakul Karimah peserta didik di SMK Negeri 5 Malang ?

3. Bagaimana hambatan dan solusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik di SMK Negeri 5 Malang?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan kondisi akhlak peserta didik di SMK Negeri 5 Malang
2. Untuk mendeskripsikan peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan Akhlakul Karimah peserta didik di SMK Negeri 5 Malang
3. Untuk mendeskripsikan hambatan dan solusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik di SMK Negeri 5 Malang

**D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian yang telah peneliti lakukan ialah mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan sikap Akhlakul Karimah di SMK Negeri 5 Malang. Sehingga , penelitian ini diharapkan mampu menjawab secara teoritis permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan, terutama para guru untuk mengetahui bagaimana cara menanamkan Akhlakul Karimah yang baik di sekolah, serta kendala apa yang muncul ketika guru berusaha menanamkan sikap Akhlakul Karimah di sekolah tersebut

2. Kegunaan Praktis

- a) Bagi Sekolah

Bagi kepala sekolah SMK Negeri 5 Malang , hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan acuan dalam menumbuhkan kemampuan dan peserta didik yang ingin menjadi kontribusi dan pertimbangan yang efektif dalam penyusunan kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

b) Bagi Guru

Penulis harap dengan penelitian ini bisa menjadi sebagai masukan untuk guru , bahwa tugas seorang bukanlah membagi ilmu kepada peserta didik melainkan menjadi seorang pengajar , pembimbing serta menjadi suri tauladan yang baik untuk peserta didik. Mendapat acuan untuk menanamkan Akhlakul Karimah pada peserta didik di lingkungan maupun di masyarakat.

c) Bagi Peserta Didik

Penulis harap dengan diadakannya penelitian ini bisa menjadi tolak ukur bagi anak didik untuk mengukur akhlak dan kepribadian yang dimiliki peserta didik. Dan juga sebagai motivasi bagi peserta didik untuk mengembangkan serta mengimplementasikan pengetahuan yang peserta didik miliki mengenai akhlak dan kepribadian yang baik serta memperoleh pengalaman langsung oleh guru dengan bimbingan dan arahan.

d) Bagi Lembaga Sekolah

- Menjadi masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan dan pendidikannya. Selain itu juga dapat sebagai



penentu kebijakan umum lembaga pendidikan dan pemerintah secara umum.

- Dapat menjadi pertimbangan untuk diaplikasikan dalam dunia pendidikan pada lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia sebagai solusi yang mampu menangani permasalahan pendidikan yang ada.

e) Bagi Penulis

Penulis berharap agar penelitian ini bermanfaat sekaligus menambah sikap Akhlakul Karimah guna menjadi acuan kedepannya untuk mengoptimalkan akhlak baik di sekolah maupun diluar sekolah. Penulis juga berharap dengan adanya penelitian ini, dapat berguna sebagai amal jariyah di dunia maupun di akhirat, serta dapat bermanfaat bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

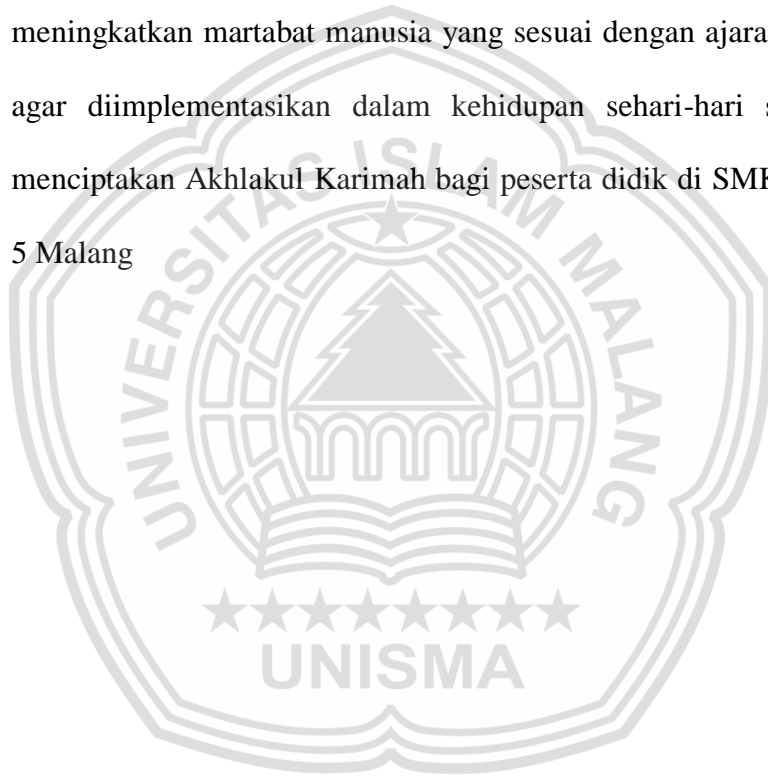
#### E. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman dan menghindari kesimpangsiuran pengertian dalam penulisan skripsi yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Pada Peserta Didik Di SMK Negeri 5 Malang” maka perlu ditegaskan definisi operasional sebagai berikut :

1. Peran guru adalah seseorang yang memiliki tanggung jawab untuk membimbing, mengarahkan, dan mendidik peserta didik.
2. Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan terhadap seseorang agar menjadi muslim yang semaksimal mungkin.
3. Akhlakul Karimah

Akhlakul Karimah adalah perilaku baik yang ditanamkan oleh seseorang tanpa dilandasi pemikiran dan pertimbangan, sehingga diharapkan perilaku yang telah ditanamkan tersebut dapat menjadi akhlak atau budi pekerti utama dan mampu meningkatkan martabat manusia yang sesuai dengan ajaran-ajaran agama.

Jadi dari definisi kata kunci diatas adalah peran seorang guru agama islam dalam menanamkan Akhlakul Karimah untuk meningkatkan martabat manusia yang sesuai dengan ajaran agama agar diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menciptakan Akhlakul Karimah bagi peserta didik di SMK Negeri 5 Malang





## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

##### 1. Kondisi Akhlak Peserta Didik di SMK Negeri 5 Malang

Mengenai akhlak siswa di SMK Negeri 5 Malang, dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah penulis lakukan. Penulis menyimpulkan bahwa akhlak siswa sudah tergolong cukup baik disekolah tersebut. Siswa sudah melakukan sholat lima waktu, hormat kepada kedua orangtua, guru dan sesama teman. Siswa juga mencerminkan akhlak yang baik dengan mengucapkan salam ketika berjumpa guru, menolong orang yang membutuhkan, membaung sampah pada tempatnya. Namun demikian masih ada beberapa siswa yang terkadang melakukan akhlak yang buruk seperti datang terlambat, ribut saat belajar, tidak mengucapkan salam dan mengejek teman.

##### 2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di SMK Negeri 5 Malang

###### a. Guru sebagai Pembimbing

Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai pembimbing dalam menanamkan akhlak peserta didik di SMK Negeri 5 Malang sudah diterapkan dengan baik yaitu melalui bentuk pendidikan yang menjadi sarana penanaman akhlak, yakni dengan memberikan penguatan dan pemahaman pendidikan agama, menciptakan budaya religious,

memberikan kegiatan-kegiatan yang bersifat agamis, dan membiasakan kedisiplinan.

**b. Guru sebagai Teladan/Contoh**

Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai teladan/contoh berusaha untuk selalu menjadi contoh yang baik untuk peserta didik dengan berpakaian rapi dan baik ketika mengajar dan dilingkungan sekolah. Guru Pendidikan Agama Islam juga memberikan suri taulada dengan bertutur kata yang baik serta disiplin datang tepat waktu.

**c. Guru sebagai Motivator**

Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai motivator dalam menanamkan akhlak peserta didik di SMK Negeri 5 Malang sudah diterapkan dengan baik yaitu melalui pemberian dukungan dan semangat yang menjadi penyemangat dalam penanaman akhlak, yakni dengan memberikan pemahaman mengenai hubungan dengan Allah, memberikan pemahaman dan kesadaran untuk menerapkan akhlak dalam kehidupan sehari-hari, serta menjadikan diri sebagai suri tauladan yang baik.

**3. Hambatan dan Solusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di SMK Negeri 5 Malang**

Hambatan guru Pendidikan agama islam dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik di SMK Negeri 5 Malang adalah kurangnya kesadaran peserta didik, perbedaan latar belakang peserta didik, lingkungan peserta didik, pengaruh ilmu pengetahuan dan teknologi. Solusi guru



Pendidikan agama islam dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik adalah dengan keteladanan guru, memberikan nasehat kepada peserta didik, Kerjasama orangtua peserta didik dan guru.

## **B. Saran**

### **a. Bagi Kepala Sekolah**

Untuk kepala sekolah diharapkan untuk lebih aktif dalam mengawasi program-program yang berkaitan dengan guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan akhlak mulia peserta didik.

### **b. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam**

Sebaiknya guru senantiasa berupaya untuk lebih meningkatkan perannya dalam melakukan penanaman akhlak dengan berbagai bentuk penanaman yang lebih kreatif yang bersifat keagamaan.

### **c. Bagi Peserta Didik**

Diharapkan peserta didik untuk lebih memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru ketika proses belajar mengajar. Diharapkan menjadi lulusan SMK Negeri 5 Malang yang lebih unggul dalam intelektual dan baik dalam berperilaku dan bermoral.

### **d. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Sebaiknya dapat melakukan penelitian dengan mengemukakan peran yang lebih kreatif dalam melakukan penanaman akhlak, selain pada peran guru sebagai pembimbing, teladan, dan motivator. Sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang peran guru dalam menanamkan akhlak di sekolah.



## DAFTAR RUJUKAN

- Affandi, F. P. D. (2011). *Pengaruh Intensitas Pemakaian Facebook Terhadap Perkembangan Sosial Remaja Di SMP Taruna Dra. Zulaeha, Malang*: Skripsi Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ali, M. D. (2008). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Aminatul, Z. (2015). *Membangun Kualitas Pembelajaran melalui Dimensi Profesionalisme Guru*. Bandung: Yrama Widya
- Ammar, A. & Al-Adnani, A. F. (2009). *Mizanul Muslim Barometer Menuju Muslim Kaffah*. Solo : Cordova Mediatama
- Anwar, R. (2010). *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia,
- Aqib, Zainal. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Yrama Widya
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2010). *Prodesur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi), Jakarta: Rineka Cipta.
- As, A. (2002). *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Asmaran. (2002). *Studi Akhlak*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada
- Bahri, D. S. (2005). *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Darajat, Z. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Desmita, (2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Elmubarok, Z. (2008). *Membumikan pendidikan nilai*. Bandung: CV. Alfabeta Mudjiman, Haris. 2008. *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS (UNS pers)
- Diana M. (2013). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Hamalik, O. (2007), *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Ilyas, Y. (2006). *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

- Ilyas, Y. (2013), *Kuliah Aqidah Islam*, Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam (LPPI)
- Lanun, R. (2007) *Persepsi Siswa SMA Muhammadiyah 1 Bantul Terhadap Ekstrakurikuler Bolavoli*. Skripsi S1. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta
- Made, W. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Maghfuri. A. R., Haq. A., Mustafida. F., (2019). *Peran Guru Aqidah Ahlak Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di MTS Ma'Arif NU Al-Kautsar Kutorejo Pandaan Kabupaten Pasuruan*. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(6), 92-93.  
<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/3066>
- Maria, W. J. (2005). *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini*
- Maunah, B. (2009). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Moleong, L. J. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Naim, N. (2005) *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nashih. U. A. (2012). *Pendidikan Anak dalam Islam*. Alih bahasa Arif Rahman Hakim dan Abdul Halim. Solo: Insan Kamil
- Nata, A. (2003). *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Cet. Ke5
- Nata, A. (2005). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama
- Papalia, D.E., Old, S.W., &Feldman, R.D. (2008). *Human Development(Psikologi Perkembangan)*. Jakarta: Kencana
- Ramayulis. (2004). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motiasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sarwono. (2007). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. (2009), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Supadi, A., Didiek, dkk. (2011). *Pengantar Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sya'adah. A. A., Sa'dullah. A., Jazari. I., (2019). *Peran Guru Terhadap Keaktifan Siswa Melaksanakan Shalat Fardhu dan Shalat Sunnah Dhuha. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*,4(2), 13-15.  
<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/3184>
- Syahidin, (2009). *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an*. Bandung: Alfabeta.
- Tafsir, A. (2005). *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*. Bandung : Maestro
- Tafsir, A. (2008). *Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Maestro
- Tanzeh, A. (2005). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras
- Tanzeh, A. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras
- Thohirin. (2006). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

